

## Pengembangan Dan Validasi Modul Psikoedukasi Mengenai *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* Untuk Meningkatkan Kesadaran Orang Tua

Agus Fitria<sup>1</sup>, Sutarimah Ampuni<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

e-mail: <sup>1</sup>[agusfitria@mail.ugm.ac.id](mailto:agusfitria@mail.ugm.ac.id), <sup>2</sup>[ampuni@ugm.ac.id](mailto:ampuni@ugm.ac.id)

**Abstract.** This study aims to develop and validate a psychoeducation module on Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) to raise parental awareness. Content validity was assessed by 7 experts using Aiken's V formula, resulting in an average validity index of 0.924, indicating high content validity. The readability test also showed that the module was easy to understand, with a minimum validity score of 0.821 after revisions. A total of 16 participants were involved in the functional validation test using a pretest-posttest control group experimental design: 8 individuals in the experimental group who received the psychoeducation module and 8 others in the control group without any intervention. The Mann-Whitney U test was used to determine whether there was a difference in parental awareness as an effect of the intervention through the module. The results showed that the experimental group experienced a significant improvement in understanding ADHD compared to the control group, which formed the basis for heightened parental awareness. with  $z = -3,381$ ;  $p = 0,000$ , and an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0,001 which is less than 0.05, indicating the module's effectiveness. Thus, the hypothesis that the experimental group has a higher level of ADHD awareness compared to the control group is accepted.

**Keywords:** ADHD, educational module, parental awareness, validity

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi modul psikoedukasi mengenai *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) untuk meningkatkan kesadaran orang tua. Uji validitas isi dilakukan oleh 7 ahli menggunakan formula Aiken's V, menghasilkan indeks validitas rata-rata sebesar 0,924, yang menunjukkan validitas isi yang tinggi. Uji keterbacaan juga menunjukkan bahwa modul mudah dipahami, dengan nilai validitas minimal 0,821 setelah revisi. Sebanyak 16 partisipan terlibat dalam uji validasi fungsional yang dilakukan dengan metode eksperimen *pretest-posttest control group design*: 8 orang dalam kelompok eksperimen yang menerima modul psikoedukasi dan 8 orang lainnya dalam kelompok kontrol tanpa perlakuan. Uji Mann-Whitney U digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil kesadaran orang tua dari efek perlakuan berupa pemberian modul. Hasil menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mengenai ADHD dibandingkan kelompok kontrol, yang menjadi dasar terbentuknya tingkat kesadaran orang tua dengan  $z = -3,381$ ;  $p = 0,000$ , nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) adalah 0,001 kurang dari 0,05, menandakan efektivitas modul. Dengan demikian, hipotesis bahwa kelompok eksperimen memiliki tingkat kesadaran mengenai ADHD yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol diterima.

**Kata Kunci:** ADHD, modul psikoedukasi, kesadaran orang tua, validitas